

## ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM WACANA *STAND UP COMEDY* INDONESIA SESI 7 JUPRI DI KOMPAS TV

**Sukma Jaya**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [sukmasukzay@gmail.com](mailto:sukmasukzay@gmail.com)

**Intan Sari Ramdhani**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [intan.sariramdhani@gmail.com](mailto:intan.sariramdhani@gmail.com)

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang

**Abstract.** *Expressive speech act is one type of speech act that expresses something or something that the speaker intends to feel. This research is a descriptive research that seeks to describe or describe an object that is spoken in accordance with the actual description. In this study the approach used is a qualitative approach, also by applying a qualitative descriptive method. The data of this research is the discourse on Stand Up Comedy Indonesia session 7 Jupri on Kompas Tv which is sourced from the Youtube page, speech acts that contain humor and laughter are used by speakers to express a number of things that aim to be conveyed to the speech partner in this case, namely the audience. The purpose of this study was to analyze expressive speech acts in the discourse of Stand Up Comedy Indonesia Jupri 7th session on Kompas Tv. The results of this study indicate that there are several types of expressive speech acts in the humorous discourse of Stand Up Comedy Indonesia session 7 Jupri on Kompas Tv, namely: (1) expressive speech acts criticizing, (2) expressive speech acts praising, (3) expressive speech acts blaming, and (4) insulting expressive speech acts. It is hoped that the results of this research can be useful and useful for readers who want to find references or use for learning research in terms of pragmatics, especially regarding expressive speech acts in further research.*

**Keywords:** *speech act, expressive speech, Stand Up Comedy*

**Abstrak.** Tindak tutur ekspresif merupakan salah satu jenis tindak tutur yang menyatakan hal atau sesuatu yang bertujuan untuk dirasakan oleh penuturnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang dituturkan sesuai dengan gambaran yang sebenarnya. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, juga dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah wacana *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 Jupri di Kompas Tv yang bersumber dari laman *Youtube*, tindak tutur yang mengandung tawa ini digunakan penutur untuk mengekspresikan beberapa hal yang bertujuan untuk disampaikan kepada mitra tutur dalam hal ini yaitu penonton. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tindak tutur ekspresif dalam wacana *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 Jupri di Kompas Tv. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa jenis istilah tindak tutur ekspresif dalam wacana humor *Stand Up Comedy*

---

Received Oktober 30, 2022; Revised November 21, 2022; Desember 22, 2022

\* Sukma Jaya, [sukmasukzay@gmail.com](mailto:sukmasukzay@gmail.com)

Indonesia sesi 7 Jupri di Kompas Tv, yaitu: (1) tindak tutur ekspresif mengkritik, (2) tindak tutur ekspresif memuji, (3) tindak tutur ekspresif menyalahkan, dan (4) tindak tutur ekspresif menghina. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca yang mau mencari referensi untuk penelitian pembelajaran dalam hal ilmu pragmatik terutama mengenai tindak tutur ekspresif pada penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** tindak tutur, tuturan ekspresif, *Stand Up Comedy*.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh manusia. Menurut Rintonga (2017) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dalam proses berbahasa manusia akan menghasilkan sebuah tuturan. Tuturan ini merupakan wujud tindak bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara penutur dan mitra tutur dalam konteks tertentu. Berkaitan dengan kajian bahasa, tuturan dapat dianalisis atau dikaji melalui bentuk verbal dari tuturan itu sendiri. Wujud verbal tersebut dapat diketahui dan ditemukan dalam bentuk wacana. Tindak tutur (*speech act*) adalah berbagai bentuk tindakan yang dapat dilakukan oleh penutur dalam penggunaan bahasanya (Wijaya, 2015:92).

*Stand Up Comedy* Indonesia (SUCI) adalah sebuah ajang pertunjukan seni komedi dalam hal tuturan yang bermaksud agar mitra tutur tertawa atau penonton tertawa akan maksud kelucuan dari tuturan tersebut. Papan (2012:4-5) menjelaskan bahwa *Stand Up Comedy* adalah suatu seni pertunjukan yang dimaksudkan untuk langsung memancing tawa dari penonton. Para penampil ini biasanya disebut sebagai *Comic*, *Stand Up Comic*, atau *Stand Up Comedian*. Para komedian ini biasanya membawakan cerita singkat yang lucu. *Stand Up Comedy* bukan hanya berisis dunia lawak-an saja, namun pembawaan tersebut sering memiliki makna atau maksud yang tersirat dari tuturan-tuturan para komika. Terkadang maksud tuturan yang disampaikan bisa bermakna mengkritik, memuji, menyalahkan bahkan menghina tanpa disadari. Dalam hal tersebutlah menjadi pengetahuan sekaligus wawasan baru bagi masyarakat awam.

Muhammd Al Jufri yang lebih dikenal dengan nama panggung Mal Jupri atau cukup dengan sebutan Jupri merupakan salah satu pelawak tunggal atau komika jebolan komunitas Stan Up Comedy Indo Pamulang yang aktif sejak akhir 2014. Nama

Jupri mulai dikenal sejak Jupri menjadi satu dari 16 finalis *Stand Up Comedy* Indonesia *season 7* (SUCI 7) yang diadakan oleh Kompas Tv. Saat ber-*Stand Up*, Jupri selalu mempunyai ciri khas dalam pembawaan tuturannya, terkadang setiap tuturannya memiliki maksud atau makna yang bisa bersifat mengkritik atau menghina orang lain. Selain itu, Jupri juga berbakat dalam meniru atau impersonate orang lain. Ciri khas tersebut merupakan pembeda dari tokoh *Comic* lainnya, ciri khas tersebut menurut penulis menjadi hal yang unik untuk dianalisis gaya tuturannya dalam aspek tindak tutur ekspresif.

Tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang tuturan tersebut menyatakan sesuatu atau hal yang bermaksud dirasakan oleh penuturnya (Yule, 2014: 93). Ekspresif dalam KBBI V memiliki arti memberikan, mengungkapkan, gambaran, maksud, gagasan, perasaan. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengekspresikan suatu ungkapan yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur atau pendengar yang berdasarkan keadaan yang diperkirakan. Disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur yang tuturannya bermaksud menyampaikan suatu ekspresi dari penutur kepada lawan tuturnya. Tindak tutur ekspresif bisa meliputi: Tuturan-tuturan mengkritik, memuji, merasa, mengeluh, marah, menyalahkan, menghina, humor, dan sebagainya.

Penelitian yang sama sebelumnya pernah dilakukan oleh Risang Krista Pratama (2020) dalam artikel jurnal yang berjudul tindak tutur ekspresif dalam wacana *Stand Up Comedy* Babe Cabita. Dalam artikel tersebut penulis menggunakan metode pendekatan pragmatik dan menghasilkan lima tindak tutur ekspresif yaitu: (1) tindak tutur ekspresif mengkritik, (2) tindak tutur mengeluh, (3) tindak tutur ekspresif memuji, (4) tindak tutur ekspresif menyalahkan, dan (5) tindak tutur ekspresif menghina.

Persamaan penelitian Risang Krista Pratama (2020) dengan penelitian ini yaitu sama-sama berkaitan membahas analisis tindak tutur ekspresif, sedangkan perbedaan dengan penelitian Risang Krista Pratama (2020) dengan penelitian ini yaitu, penelitian sebelumnya berfokus mengkaji suatu masalah dalam wacana pada tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan Babe Cabita saat melakukan *Stand Up Comedy*, sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada tuturan

tindak tutur ekspresif Jupri dalam *Stand Up Comedy* sesi 7 di Kompas Tv. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1)memaparkan jenis tuturan tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam wacana *StandUp Comedy* sesi 7 Jupri di Kompas Tv, (2) mengidentifikasi wujud tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam wacana *Stand Up Comedy* Indonesia Sesi 7 Jupri.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang dituturkan sesuai dengan gambaran yang sebenarnya. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, juga dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan pada data yang dianalisis berwujud berupa kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka. Penelitian menggunakan metode dan teknik dalam proses tahapan pengumpulan data-data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa metode simak. Metode simak digunakan dalam penelitian ini, karena data atau objek yang digunakan berupa bahasa bersifat lisan. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Dalam teknik metode ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat sekaligus menyimak penggunaan bahasa dari objek penelitian yang dianalisis yaitu tuturan Jupri. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu : (1) teknik menyimak atau simak, (2) mendengarkan, dan (3) teknik catat, yaitu data yang berbentuk lisan ditranskripsi ke dalam bentuk tulisan. Dalam pemaparan hasil analisis data, menggunakan teknik analisis informal, yaitu data yang dipaparkan berupa kata-kata biasa.

Data penelitian ini berupa wacana Jupri komika *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 di Kompas Tv yang bersumberkan dari laman *Youtube*, dalam tindak tutur yang mengandung humor yang digunakan oleh penutur untuk mengeskpresikan tuturan atau hal lainnya yang dimaksudkan untuk disampaikan kepada mitra tutur, dalam hal ini mitra tutur tersebut ialah penonton. Demikian yang menjadi objek penelitian ini adalah penggalan monolog Jupri komika *Stand Up Comedy* sesi 7 di Kompas Tv telah diklarifikasi atas jenis tuturan yaitu tindak tutur ekspresif meliputi; tuturan mengkritik, tuturan memuji, tuturan menyalahkan, dan tuturan menghina.

*Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 dipilih sebagai sumber data karena menarik untuk diteliti, Jupri merupakan tokoh dan peserta *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 yang memiliki ciri khas saat memberikan tuturan tentang wacana humor, dalam hal bertutur beliau selalu menyisipkan maksud atau artian yang mengandung unsur mengkritik, menyalahkan, serta mengandung tindak tutur ekspresif lainnya. Dalam hal tuturan tersebutlah peneliti tertarik untuk menganalisis tuturan beliau khususnya tindak tutur ekspresif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang bermaksud untuk mengekspresikan suatu ungkapan (perasaan) yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur atau pendengar yang berdasarkan keadaan yang diperkirakan, dalam hal ini tuturan dimaksudkan oleh penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ungkapan atau tuturan tersebut. Hasil penelitian ini mencakup hal yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu: memaparkan jenis tindak tutur ekspresif apa saja yang terdapat dalam wacana *Stand Up Comedy* sesi 7 Jupri di Kompas Tv. Dalam penelitian ini menghasilkan 4 jenis tindak tutur ekspresif. jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada penelitian ini adalah: (1) tindak tutur mengkritik, (2) tindak tutur memuji, (3) tindak tutur menyalahkan, dan (4) tindak tutur menghina. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Risang Krista Pratama dan Asep Purwo Yudi Utomo (2020) dalam artikel yang berjudul wacana pada tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan Babe Cabita saat melakukan *Stand Up Comedy*. Dalam artikel tersebut penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menghasilkan lima jenis tindak tutur ekspresif, adalah: (1) tindak tutur ekspresif mengkritik, (2) tindak tutur mengeluh, (3) tindak tutur ekspresif memuji, (4) tindak tutur ekspresif menyalahkan, dan (5) tindak tutur ekspresif menghina. Berikut ini merupakan hasil penggalan tuturan wacana humor Jupri di *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 yang mengandung tindak tutur ekspresif:

### (1) Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik adalah tuturan yang dimaksudkan oleh penutur bahwa penjelasan tuturannya tersebut dapat diartikan atau dimaksudkan dalam hal kritikan kepada orang lain atau tentang suatu hal. Pada analisis tindak tutur ekspresif mengkritik Jupri, analisis penelitian ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Risang Krista Pratama (2020) sebelumnya. Yang pada penelitian tersebut belum ditemukan tindak tutur ekspresif mengkritik. Berikut tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam tuturan Jupri dalam *Stand Up Comedy* sesi 7 di Kompas Tv.

KONTEKS: Profesi

JUPRI: *“Tukang cukur dekat rumah gua itu aneh. Kemaren kan gua potong rambut, gua potong rambut di tukang cukur yang murahan lah. Gua masuk kan terus gua duduk seeett.. Rapihin bang!.. bener dirapihin tokonya, disapu, ditutup. Rambut bang, rambut yang dirapihin.”*

( *Show Grand Final*, Jupri, SUCI  
7)

Tuturan Jupri pada penggalan wacana (1) adalah tindak tutur ekspresif mengkritik. Tuturan itu disebut tindak tutur ekspresif mengkritik karena tindak tutur tersebut mengarah kepada suatu kritikan yang dituturkan oleh Jupri kepada “Tukang cukur yang berada di dekat rumahnya.” Penjelasan Jupri tersebut yang menyebutkan bahwa tukang cukur tersebut “aneh” semakin memperkuat maksud mengkritik oleh Jupri terhadap si tukang cukur.” Berdasarkan penggalan tuturan tersebut, tuturan Jupri merupakan tuturan tindak tutur ekspresif mengkritik.

### (2) Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah mengekspresikan tuturan yang bersifat kekaguman atau penghargaan terhadap orang lain atau suatu hal lainnya, yang dianggap baik, menyenangkan, dan segala hal yang bersifat positif. Dalam analisis ini tindak tutur ekspresif memuji memiliki kesamaan analisis dengan penelitian dari Risang Krista Pratama (2020) dalam penelitian tersebut terdapat juga hasil analisis tindak tutur memuji. Berikut ini hasil analisis terhadap data yang

ditemukan dalam acara *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 Jupri di Kompas Tv.

KONTEKS : Kompetisi

JUPRI : “ *Kalo bicara soal makanan gua tuh seneng banget udah berdiri di SUCI 7 karena gua tuh makan enak, gizi gua baik. Inget dulu ekonomi keluarga gua juga masih sulit, dan sekarang alhamdulillah sekarang udah ngga dan gua masuk Kompas Tv dan gua makan nya enak-enak.*”

( *Show 9 besar, Jupri, SUCI 7* )

Tuturan Jupri pada penggalan diatas adalah tindak tutur ekspresif memuji. Tindak tutur ekspresif memuji yang dilakukan Jupri dalam penggalan tuturan tersebut ialah, memberikan pujian terhadap Kompas Tv, karena menurut Jupri Kompas Tv menyediakan makanan nya enak-enak dan bergizi. Jupri juga mengatakan bahwa Kompas Tv benar-benar inspirasi Indonesia, tuturan tersebut merupakan sebuah slogan dari Kompas Tv. Maksud tuturan Jupri tersebut mengakui bahwa Kompas Tv telah menjadi inspirasi Indonesia dengan program-program yang keren, salah satunya adalah *Stand Up Comedy* Indonesia. Dalam hal penjelasan terhadap penggalan tuturan dari Jupri tersebut, tuturan tersebut termasuk kedalam tindak tutur ekspresif memuji.

### **(3) Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan**

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah dimana tuturan yang diucapkan bermaksud untuk menyalahkan tentang hal yang dirasa oleh penutur hal tersebut kurang baik atau tidak pantas. Berikut merupakan penggalan data tindak tutur menyalahkan yang ditemukan pada tuturan Jupri dalam *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 di Kompas Tv.

KONTEKS : Iklan

BABE : “*Sekarang pedagang jalanan di Indonesia yang menawarkan barangnya tuh aneh-aneh, tapi menarik. Contohnya ada tukang baskom, dia bawa baskom banyak banget tuh, di tangan kanan kiri satu, di kepala ada banyak, ada 387 apa.. dan cara berjualannya gitu, dengan kekerasan. di adu. Gak bisa dengan cara baik-baik gak bisa*”.

( *Show 10 besar, Jupri, SUCI 7* )

Tuturan Jupri pada penggalan wacana (4) adalah tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tindak tutur ini terjadi karena tuturan tersebut menyalahkan tentang suatu hal yang langsung mengarah ke topik. Tindak tutur menyalahkan yang dilakukan oleh Jupri yaitu menyalahkan tentang salah satu iklan di Indonesia, yang menurut Jupri iklan atau penawaran jual barang tersebut tidak pantas dilakukan karena tidak mendidik, cara berjualan tersebut menurutnya banyak memerankan hal kekerasan. Dalam penjelasan terhadap penggalan tuturan Jupri tersebut, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

#### (4) Tindak Tutur Ekspresif Menghina

Tindak tutur ekspresif menghina yaitu tuturan yang bersifat ejekan atau bermaksud untuk menghina lawan tuturnya. Dalam analisis tindak tutur menghina ini terdapat persamaan dengan penelitian Doddy Rendra Pradipta (2018), yang dimana penelitian tersebut juga terdapat hasil analisis tindak tutur mengejek. Berikut ini merupakan hasil analisis ekspresif menghina terhadap data yang ditemukan dalam acara *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 Jupri di Kompas Tv.

KONTEKS : Grup Band

BABE : *“Bang Bedu itu dulu udah bikin-bikin band, Ultramen Band. Bagus sih, nasionalis ya bela negara. Tapi alhamdulillah band nya Bang Bedu udah bubar. Kalo masih ada fansnya tuh pasti aneh ya kan. Misalnya, pasukan armada mana suaranya, huuuu.. pasukan slank mana suaranya, huuuu.. Coba Bang Bedu, Band nya Ultramen dih najis.. mana suaranya sahabat ultrameenn, syaaapp (ketawa)”*.

( Show 7 besar, Jupri, SUCI 7)

Tuturan Jupri pada penggalan wacana (4) adalah tindak tutur ekspresif menghina. Dalam penggalan tersebut terlihat Jupri mengeluarkan tuturan yang bermaksud menghina bintang tamu saat berada di panggung. Diketahui bintang tamunya yang bernama Bedu, bandnya Bedu yaitu Ultramen tersebut di hina oleh Jupri ‘najis’ atau ‘jijik’. Jupri beranggapan bahwa Bedu saat membuat Band Ultramen tidak dipikir baik-baik saat membuat nama Bandnya. Dalam hal tersebut tuturan Jupri ini merupakan tindak tutur ekspresif menghina.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam menciptakan tuturan humor para komedian *Stand Up Comedy* atau *comika* selalu mengeluarkan tuturan ekspresif saat melakukan *Stand Up*, terkadang tuturan ekspresif yang disampaikan memiliki maksud yang tersirat. Berdasarkan pembahasan tindak tutur ekspresif dalam wacana humor *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 Jupri di Kompas Tv. Dapat disimpulkan bahwa pada tuturan Jupri saat melakukan *Stand Up Comedy* terdapat penggunaan tindak tutur ekspresif. Jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada penelitian ini adalah (1) tindak tutur mengktirik, (2) tindak tutur memuji, (3) tindak tutur menyalahkan, (4) tindak tutur menghina. Dalam keempat tindak tutur yang telah dianalisis, maksud yang terdapat dalam jenis tindak tutur tersebut yang diutarakan oleh Jupri bermaksud positif, meskipun terdapat tindak tutur yang berkonotasi negatif seperti tuturan mengkritik, menyalahkan, dan menghina. Akan tetapi makna yang terkandung tidak bermakna negatif, namun hanya sebagai humor untuk menunjang ekspresi saat sedang melakukan *Stand Up Comedy*. Dalam penelitian ini terdapat juga kesamaan dan perbedaan hasil analisis dengan penilitan sebelumnya yang dilakukan oleh Risang Krista Pratama (2020), dengan judul tindak tutur ekspresif dalam wacana *Stand Up Comedy* Babe Cabita. Persamaan dalam analisis dengan penelitian ini adalah sama-sama ditemukan tindak tutur yang sama yaitu tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur menyalahkan, dan tindak tutur menghina. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pada penelitian ini mendapatkan satu tindak tutur yang berbeda yaitu: tindak tutur ekspresif mengeluh.

Penelitian ini mendiskripsikan pemaparan tentang tindak tutur ekspresif dalam wacana humor *Stand Up Comedy* Indonesia sesi 7 Jupri di Kompas Tv. Penulis sangat menyadari jika masih banyak kajian yang belum lengkap dalam penelitian ini, karena masih ada beberapa aspek tindak tutur ekspresif yang belum dikaji. Penelitian ini juga perlu disempurnakan lagi untuk meningkatkan para pembaca dalam mempelajari artikel ini mengenai tindak tutur, terutama dalam tindak tutur ekspresif. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi pembaca yang hendak mencari referensi maupun guna untuk penelitian pembelajaran dalam hal ilmu pragmatik terutama perihal tindak tutur ekspresif pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri Dewi Wulandari. (2016). Analisis Wacana Kritis Dalam Wacana Humor Abdurrahim Arsyad Stand Up Comedy 4 (SUCI 4) Kompas Tv. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/41467>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 20:15 WIB
- Stand Up Kompas Tv. (2017). Jupri Stand Up Comedy Indonesia Season 7 10th Show. <https://www.youtube.com/watch?v=BKNtTKPjhTY&t=2s>. Dilihat pada tanggal 29 Desember 2022. Pada pukul 10:20 WIB.
- Lestari Sri. (2019). TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA LIRIK LAGU NASIONAL. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/74484>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 20:45 WIB
- Pradipta Doddy Rendra. (2018). TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM VIDEO STAND UP COMEDY SADANA AGUNG: TINJAUAN PRAGMATIK. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pbi/article/view/12753>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2022 pukul 21:15 WIB
- S. Dandang Anshori. (2018). Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf Pada Masyarakat Muslim Melalui Media Sosial Di Hari Raya. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/15164>. Diakses pada Tanggal 30 Desember 2022. Pukul 21:30 WIB
- Stand Up Kompas Tv. (2017). JUPRI Stand Up Comedy Indonesia Babak Call Back. <https://www.youtube.com/watch?v=yUCDiuIjKXU> Dilihat pada tanggal 30 Desember 2020. Pukul 14:50 WIB.
- Stand Up Kompas Tv. (2017). JUPRI SUPER Stand Up Seru episode 222. <https://www.youtube.com/watch?v=ZO4sCczoANA&t=77s> Dilihat pada tanggal 30 Desember 2022. Pukul 15:20 WIB.
- Yule, George. (2014). *Pragmatik*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stand Up Kompas Tv. (2017). Jupri Stand Up Comedy Indonesia Season 7 12th Show. <https://www.youtube.com/watch?v=pUkUYNbhExo> Dilihat pada tanggal 31 Desember 2022. Pada pukul 12:40 WIB.
- Stand Up Kompas Tv. (2017). Jupri Stand Up Comedy Indonesia Season 7 12th Show. <https://www.youtube.com/watch?v=AdUFieQgLDY> Dilihat pada tanggal 31 Desember 2022. Pada pukul 13:20 WIB.